

BAB 1

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Kepribadian adalah sifat unik seorang individu, sehingga kepribadian seseorang tidak sama dengan orang lain. Kepribadian seseorang menentukan bagaimana sikap dan perilakunya terhadap orang lain. Menurut Schultz (2015,6) definisi kepribadian juga dapat mencakup gagasan tentang keunikan manusia. Melihat kesamaan di antara manusia, namun merasakan bahwa masing-masing dari Individu memiliki sifat-sifat khusus yang membedakan satu individu dengan individu yang lain. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kepribadian adalah sekumpulan karakteristik yang bertahan lama dan unik yang dapat berubah sebagai respons terhadap situasi yang berbeda. Kepribadian seseorang dapat diturunkan dari orang tua atau genetika, namun lingkungan sekitar individu adalah penyumbang pengaruh terbesar. Setiap individu memberikan reaksi berbeda terhadap masalah atau situasi berbeda yang dihadapinya. Respon yang terpancar dari individu kemudian membentuk kepribadian individu. Oleh karena itu, kepribadian satu individu berbeda dengan kepribadian individu lainnya.

Manusia sebagai makhluk sosial pada dasarnya memiliki aktivitas dan perilaku yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan. Dalam proses pemenuhan kebutuhannya, manusia seringkali dipaksa untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Dalam proses adaptasi, banyak individu mengalami kesulitan dan cemas dalam menjalani proses adaptasi tersebut. Orang sering merasa takut, depresi,

stres dalam menghadapi hal yang belum pernah mereka rasakan atau mereka alami. Ketika individu merasa seperti ini, gangguan kecemasan muncul pada orang tersebut. Kecemasan terjadi ketika seseorang merasa cemas berlebihan. Sebagai entitas sosial, seorang individu juga harus berinteraksi dan berkomunikasi dengan individu lain.

Menurut pendapat dari Sumirta dkk (2019) dalam penelitian yang berjudul “Intervensi Kognitif Terhadap Kecemasan Remaja Paska Erupsi Gunung Agung”, mengungkapkan bahwa kecemasan merupakan ketegangan, rasa tidak aman, dan kekhawatiran yang timbul karena akan terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan, tetapi sebagian besar sumber penyebab tidak diketahui dan manifestasi kecemasan dapat melibatkan somatik dan psikologis.

Social anxiety disorder atau yang dikenal dengan istilah social phobia merupakan gangguan kecemasan yang ditandai dengan kecemasan yang luar biasa dan kesadaran diri yang berlebihan dalam situasi sosial sehari-hari. Menurut La Greca dan Lopez (Junttila, Laakkonen, Niemi dan Ranta, 2011) Gangguan kecemasan sosial mengalami ketakutan, ketidaknyamanan, atau kekhawatiran dalam situasi sosial dan ketakutan dihakimi oleh orang lain. Kecemasan tersebut dimulai saat kita harus berinteraksi dan memulai suatu percakapan secara langsung dengan orang lain.

Salah satu anime yang populer yang karakter utamanya memiliki social anxiety disorder adalah Bocchi The Rock!. Adaptasi anime berdasarkan manga ini diproduksi oleh CloverWorks dan ditayangkan perdana pada 9 Oktober 2022.

Dikisahkan seorang remaja bernama Hitori Gotoh memiliki kecemasan sosial. Dia sangat ingin sembuh dari "penyakitnya" tersebut, tapi Hitori tidak tahu bagaimana cara menyembuhkannya. Suatu hari, dia melihat sebuah wawancara vokalis sebuah band yang ternyata punya masalah psikologis yang sama dengannya. Akan tetapi, vokalis tersebut berhasil menyembuhkan penyakitnya itu dengan menjadi anak band. Terinspirasi oleh wawancara ini, dia mengambil gitar ayahnya dan memutuskan untuk menjadi influencer. Dia memposting sampulnya di platform media sosialnya dan mendapatkan banyak pengikut. Anonimitas internet adalah topeng yang sempurna untuk bersembunyi dari sosial. Dia nyaman hidup dalam anonimitas karena bisa mengekspresikan dirinya sebagai seorang musisi dengan lebih leluasa. Tapi pada suatu hari, semua itu berubah ketika dia membawa gitarnya ke sekolah. Dia berharap untuk diperhatikan orang-orang sekitar, namun tidak ada yang peduli dengannya. Hitori adalah selebritis dengan banyak pengikut. Hitori sedih, namun seorang gadis ekstrovert bernama Nijika menghampirinya dan mengajaknya bergabung dengan salah satu band. Nijika juga berusaha untuk membantu Hitori menghilangkan penyakit kecemasan sosialnya tersebut.

Menurut Ahmadi (2015,24) studi psikologi sastra adalah studi yang melibatkan dunia dalam. Dengan demikian, lebih banyak mengandalkan kemampuan seseorang dalam menginterpretasi dan merekonstruksi seseorang dalam hal psikologis.

Teeuw (dalam Imron dkk, 2017,1), menyatakan bahwa kesusastraan berasal dari kata "sastra" dan mendapat awalan "su". Sastra itu sendiri terdiri atas kata "sas" yang berarti 'mengarahkan, pengajaran', dan "tra" menunjukkan 'alat atau sarana'.

Oleh karena itu, sastra berarti 'alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instansi atau pengajaran'. Adapun awalan "su" itu berarti baik atau indah. Dengan demikian, susastra adalah alat untuk mengajar yang bersifat baik atau indah.

John Allen (2015,5) yakni, anime merupakan animasi yang diproduksi di Jepang, baik yang digambar tangan secara tradisional atau berupa CG (computer generated).

Berdasarkan uraian di atas, penulis memilih anime Bocchi the rock sebagai objek penelitian karena tokoh utama dalam anime ini yaitu Hitori Gotou selalu memiliki reaksi yang berlebihan walaupun dalam situasi yang normal. Penulis akan menggunakan pendekatan psikologi sastra dan teori karakteristik kecemasan sosial oleh Gillian Buttlar untuk menganalisis penggambaran perilaku social anxiety disorder pada tokoh Hitori Gotou dengan judul Social Anxiety Disorder pada Tokoh Hitori Gotou dalam Anime Bocchi The Rock Karya Sutradara Saitou Keiichiro.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan yang telah ditulis di atas, penulis menentukan rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana unsur tokoh dan penokohan dalam anime Bocchi The Rock!?
2. Bagaimana gambaran perilaku *social anxiety disorder* pada tokoh Hitori Gotou dalam anime *Bocchi The Rock!* ?

2. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah, berfokus membahas bagaimana penyakit mental *anxiety disorder* diperlihatkan pada karakter Hitori Gotou dalam serial anime Bocchi The Rock!.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui unsur tokoh dan penokohan dalam anime Bocchi The Rock!.
2. untuk mengetahui bagaimana penggambaran perilaku *social anxiety disorder* yang muncul pada tokoh Hitori Gotou dalam anime Bocchi The Rock!.

2. Manfaat penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dengan melakukan penelitian ini adalah :

- a. Manfaat teoretis yang dapat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi para pembaca dalam menganalisis penyakit mental melalui metode psikologi sastra, serta untuk menambah pengetahuan tentang kelainan psikologis *Social Anxiety Disorder* pada tokoh Hitori Gotou pada anime *Bocchi The Rock!* Ketika berada dalam situasi sosial.

- b. Manfaat praktis diharapkan dapat dijadikan tambahan wasasan bagi penulis dan para pembaca mengenai penyakit mental dalam karya sastra terutama anime.

D. Definisi Operasional

Dengan tujuan membuat persamaan pandangan arti dalam istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian, maka peneliti menguraikan istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sumirta dkk (2019) mengungkapkan bahwa kecemasan merupakan ketegangan, rasa tidak aman, dan kekhawatiran yang timbul karena akan terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan, tetapi sebagian besar sumber penyebab tidak diketahui dan manifestasi kecemasan dapat melibatkan somatik dan psikologis.
1. Menurut Ahmadi (2015,24) Studi psikologi sastra adalah studi yang melibatkan dunia dalam. Dengan demikian, lebih banyak mengandalkan kemampuan seseorang dalam menginterpretasi dan merekonstruksi seseorang dalam hal psikologis.
2. John Allen (2015,5) yakni, Anime merupakan animasi yang diproduksi di Jepang, baik yang digambar tangan secara tradisional atau berupa CG (computer generated).

E. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini akan disusun menjadi lima bab, yaitu pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, bahasan dan kesimpulan.

Bab I pendahuluan, bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat Penelitian. Bab II landasan teori, menerangkan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian mengenai psikologi sastra, penjelasan tentang gangguan jiwa *anxiety disorder* yang dikutip dari berbagai sumber pustaka sebagai acuan dalam penelitian ini. Bab III metodologi penelitian, pada bab ini akan memaparkan mengenai metode dan prosedur penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, lalu sumber data yang digunakan untuk bahan dasar penelitian ini. Bab IV analisis data yang berisi deskripsi dari data, analisis dan interpretasi. Bab V Kesimpulan dan Saran yang berisi hasil akhir dari penelitian yang mengacu pada rumusan dan manfaat penelitian. Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran dan beberapa tambahan untuk kelengkapan penelitian.